



## Pameran Pariwisata Pembukaan Lembut - Awal Baru setelah Krisis Corona

Dimulai dari Ecovillage kecil di Danau Toba dan melatih dunia untuk menikmati kehidupan lagi.

Tempat di Sumatra yang dikunjungi oleh Raja Alexander Willem dan istrinya Ratu Maxima dari Belanda pada tanggal 12<sup>th</sup>

Maret 2020 - Sehari sebelum Lockdown



# Kuncitara

Hari-hari setelah Raja Belanda datang bersama istrinya, masih ada orang lain yang datang:

- Calon Bupati Samosir
- Miss Universe Guam dan tim penuhnya membuat Promosi untuk Samosir
- Awak Kapal Cepat Marlumba BK

... .. dan kemudian hening

..... dan untuk diam

..... dan sesuatu perlu diubah:

**Kami ingin memiliki hidup kami dengan orang lain  
orang lagi!**

# Masalah Lokal

Mungkin masalah yang sama di seluruh dunia?

## Orang-orang ingin datang ke Samosir:

- Untuk melihat orang tua mereka lagi
- Pulang lagi
- Untuk bekerja di sini
- Untuk berada di tempat yang aman pada waktu Covid-19
- Untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh dan mengubah gaya hidup
- Untuk menjadi Volunteering

• Dan tentu saja pergi untuk

liburan!

**Mereka semua ingin datang**

**Tapi:**

**Mereka harus tinggal di Karantina selama 2 minggu di Sanitary Station!**

Tidak ada yang seperti ini dan tidak ada yang datang!

# Kami dapat menawarkan Karantina di Silimalombu

**Orang-orang dapat datang untuk Karantina dan Liburan minimal 2 minggu.**

## **Kami menyediakan:**

- Layanan karantina sepenuhnya hingga 8 orang (Aman untuk kami dan aman untuk mereka)
- Makanan untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh (minimal 50% makanan mentah, dengan banyak daun radang tinggi: (Cosmos Caudatus, Ketumbar Liar, Jahe Jahe, Markisa, Lidah Buaya ..... ..
- Sauna selama 24 jam
- Bathtub panas berlebih selama 24 jam (Saat ini kami membanggunya)
- Schwimming di Danau Toba langsung dari pantai kami
- Pelatihan Visi
- Semua kegiatan di sekitar pertanian kami dan produk kami
- Berjalan-jalan dengan Buffalo kami untuk memberinya makan
- Dll ... .. dll ..... dll. ....

Mungkin lebih baik tinggal 4 minggu atau lebih lama!

## Mengapa mendapatkan Ide ini?

**Dua minggu yang lalu saya harus keluar dari "Penjara Lockdown".**

**Saya berpikir untuk pergi ke seorang teman ke Bukit Lawang di Hutan. Dia tinggal sendirian di sana. Untuk pergi ke sana dengan Sepeda Motor sendirian jalan di belakang, tidak ada risiko.**

**Tapi saya tiba di sana dan mereka ingin menempatkan saya selama 2 minggu di Karantina ke stasiun Sanitasi.**

**Tetapi teman saya berbicara dengan Kepala Dusun dan Kepala Desa, bahwa dia dapat membuat Karantina di tanah miliknya - AMAN.**

Ini bisa kita buat di Silimalombu juga -

Atau? Kenapa tidak?

**Bagaimana cara mengubahnya?**

## **Itu pasti aman untuk semua orang!**

Untuk mendapatkan solusi yang aman, kami harus menyediakan:

- **Jarak sosial semua orang, yang datang dari luar selama 2 minggu Karantina**
- **Mencuci tangan setiap saat**
- **Jangan pergi dengan tangan ke wajah Anda**
- **Siapkan makanan hanya dengan masker**
- **Dan membuat semuanya transparan**

# Pengaturan

- **Silimalombu memiliki dapur terbuka dengan meja besar di tengahnya**
- **Setiap malam itu adalah persiapan restoran dan bersama-sama**
- **8 orang dapat duduk mengelilingi meja dengan jarak sosial**
- **Orang-orang diundang atau melamar partisipasi di diner**
- **Ini adalah acara bincang-bincang dan kelas memasak serta makan malam**
- **Setiap hari dari jam 6 sore sampai ujung terbuka**

# Awal mula

## **Kita mulai dari 1<sup>st</sup> Mei pukul 6 sore dengan Livestream pertama**

- Hanya dengan Tim residual Silimalombu:
  - Ratnauli Gultom
  - Thomas Heinle
  - Rinto Silalah
  - Julinda Gultom

## Kemudian kami mengundang tim Pelajar dari Pematang Siantar

- Mereka pulang, karena kami tidak punya tamu dan orang tua takut pada Covid-19
- Mereka ingin datang lagi:
  - Nathalia sebagai bos yang beroperasi dengan 16 tahun
  - Anju dengan 17 sebagai Cameramen terbaik dari Silimalombu
  - Penny dan Santa sebagai asisten
  - Mereka harus belajar karantina dan tinggal di sini. Dengan ini kita mulai lalu lusa.

## **Pembatasan pemerintah**

**Samosir memiliki hukum orang yang datang dari luar harus tinggal di Karantina.**

**Kami berbicara dengan Kepala Desa Silimalombu dan dengan kepala Departemen Pariwisata dan mereka dapat mengusahakannya agar memungkinkan. Kami juga akan memberikan Konsep kepada Menteri Pariwisata Indonesia dan tentu saja juga kepada Presiden kami.**

# Kontrol Karantina

**Setiap orang yang datang ke sini untuk karantina:**

- **Sedang diuji dari perawat saat kedatangan**
- **Setiap hari kami menguji 3 kali sehari demam**
- **Harus memakai smartphone-nya sebagai webcam, yang 24 jam online. Semua gerakan direkam.**
- **Tidak dapat meninggalkan properti**
- **Harus memegang jarak 1,5 m, cuci tangan, pakai topeng, bila perlu dan tidak bisa masuk ke kontak yang berbahaya.**

# **Tim kami memenuhi batasan Quarantine dengan cara berikut:**

**Kami masih harus berpikir, bahwa kami juga dapat memiliki virus. Buat double hemat!**

**Dan kita harus tetap aman.**

**Ini juga berarti, mencuci sepanjang waktu dengan tangan. Tidak pergi dengan tangan ke wajah. Siapkan makanan dengan masker dll. DAN:**

**Jika seseorang keluar dari properti, maka dia harus membawa smartphone sebagai webcam. Lalu semua orang bisa melihat, bahwa dia berhati-hati. Kepercayaan itu baik, tetapi di sini kontrol lebih baik untuk memulai percobaan ini. Ini juga pembelajaran untuk tempat lain.**

# Bagaimana seseorang bisa selamat di sini?

**Dari Ajibata pergi perahu kecil lokal setiap hari masih langsung ke Silimalombu. Ini cara yang aman.**

**Kami juga memiliki Truk dari Bank. Ruang belakang sepenuhnya dipisahkan dari kabin pengemudi dan dilengkapi dengan:**

- **Tempat duduk**
- **Tempat tidur**
- **Pendingin udara terpisah**
- **Toilet Ponsel dan kemampuan mencuci tangan. Kita dapat menjemput orang-orang dengan aman dari Medan atau Bandara. Aman untuk mereka dan aman untuk orang lain**

# Layanan kesehatan

**Silimalombu memiliki seorang perawat (Bidan). Kami melibatkannya sejak awal. Kami menyiapkan ruang untuk pengujian untuknya dan untuk orang tambahan, kami sedang mencari. Mungkin seorang dokter ingin datang.**

**Kami memiliki peralatan berikut yang sudah disiapkan:**

- **Sarung tangan, masker, Disinfeksi, Peluang mencuci tangan**
- **Kami membeli botol Oksigen besar, regulator dan masker pernapasan**
- **Kami memiliki termometer demam dan Perangkat Lunak untuk film dokumenter**

# Tema Corona

- **Orang-orang perlu belajar yang baru, cara bersatu**
- **Semua orang harus mempelajarinya dan dapat mengembangkannya, bagaimana ini bekerja di "Restoran untuk 10"**
- **Cara baru, bagaimana menyiasati situasi Covid-19 adalah bidang pembelajaran. Setiap saat, kelompok saling menjaga satu sama lain, bahwa semuanya bekerja dengan "Corona Correctness"**
- **Untuk membuat ini lucu sepanjang waktu jika seseorang membuat kesalahan kita bisa memberikan aturan. Sebagai contoh:**
  - Orang tersebut harus memasukkan uang ke dalam kotak
  - Atau orang tersebut harus membuka bawang kecil "Bawang Merah" sampai yang berikutnya membuat kesalahan
- **Kami akan mengembangkan cara setelah Corona di acara live, bahwa semua orang akan memahaminya dan dapat menyalinnya.**
- **Untuk datang ke Silimalumbu pertama harus pergi Quarantina ke rumah kami. Hanya tim kami kembali ke Karantina dan kami akan memasak Diner. Setelah 14 hari maka orang-orang dari luar bisa datang. Kami menunjukkan, bahwa semuanya berjalan baik, dengan orang yang datang. Jika seseorang membuat kesalahan, orang itu harus tetap di Karantina juga. Hehehe....**

# Dampaknya bagi Dunia

- **Pelajari, cara keluar dari Corona Lockdown**
- **Semua orang berpikir sendiri, bagaimana ia dapat mengatur di lingkungannya mulai baru**
- **Orang-orang belajar, bagaimana menggunakan alam secara positif. Semuanya dibahas baru. Alam membantu orang-orang. Gunakan sumber daya yang dimiliki semua orang.**
- **Dalam diskusi malam hari orang-orang berbicara, apa yang ingin mereka lakukan. Dan kelompok mencari solusi. Solusinya disiapkan pada hari berikutnya. Dan semua orang dapat melihat percobaan dan kesalahan!**
- **Dunia adalah milik semua orang. Buat orang bebas lagi.**

·

# Tema Utama Acara

**Bagaimana cara  
mengembangkan kehidupan  
setelah kuncian?**

**Gunakan  
Sumberdaya,  
yang ada di  
sekitar Anda**

**Bagaimana membuat  
makanan enak  
dan sehat di luar  
alam?**

**Bagaimana caranya  
bekerja sama dengan  
orang lain secara  
positif?**

**Bagaimana cara belajar yang  
benar-benar dan mempelajari  
hal-hal yang benar-benar  
penting? Belajar dengan  
melakukan!**

**Segalanya mungkin,  
jika Anda  
melakukannya saja!**

## Bagaimana ini dimulai secara langsung?

- Kami di Silimalombu memimpikan Pembukaan Kembali untuk Samosir. Secara langsung kami mempublikasikan ini langsung di Youtube
- Perlu mempersiapkan: masalah perjalanan, Karantina, uang ... ..
- Tiba di Silimalombu. Mengoperasikan Karantina Malam pertama pertunjukan pertama di meja. Memasak ..... merencanakan hari berikutnya.
- Berpikir mengundang orang setelah Quarantina. Mulai melakukannya.
- Pergi untuk mengembangkan produk
- Penjualan
- Menciptakan platform untuk Perdagangan, Pengetahuan, Komunikasi ....

# Jadikan Show viral

**Gunakan semua media sosial dan bawa orang untuk melihatnya. Youtube  
Netflix**

**Facebook**

**Dll... ..**

**Mungkin juga Perusahaan Televisi... ..**

**... .. kami baru mulai memproduksi dari Silimalombu dengan  
Peralatan yang kami miliki!**

# Di mana penghasilan bisa?

- **Klik pada video**
- **Menjual produksinya**
- **Menjual produk dari Silimalombu, menciptakan merek dagang**
- **Dapatkan uang untuk karantina**
- **Menjual tempat di meja untuk makan malam dengan lelang**
- **Menciptakan lebih banyak di Silimalombu**
  - Untuk menciptakan penghasilan bagi seluruh desa, yaitu dalam perjalanan membuat koperasi

# Pembiayaan

- **Kami baru saja mulai, kami tidak perlu pembiayaan untuk itu.**
- **Kita bisa menggunakan smartphone kita sebagai permulaan.**
- **Kelak tim atau orang lain dengan peralatan yang lebih baik bisa datang.**
- Mungkin Tim Miss Universe Guam datang lagi. Mereka sudah disini.
- Mungkin Fotografer Samot yang terkenal akan datang
- Atau Sebastian Hutabarat
- Atau tim lain, mereka sudah ada di sini

# Pembiayaan

- **Kami baru saja mulai, kami tidak perlu pembiayaan untuk itu.**
- **Kita bisa menggunakan smartphone kita sebagai permulaan.**
- **Kelak tim atau orang lain dengan peralatan yang lebih baik bisa datang.**
- Mungkin Tim Miss Universe Guam datang lagi. Mereka sudah disini.
- Mungkin Fotografer Samot yang terkenal akan datang
- Atau Sebastian Hutabarat
- Atau tim lain, mereka sudah ada di sini

Anda diundang

untuk datang Dan

kita bisa

Mulailah!